



**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH
DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN KUR
BANK SYARI'AH INDONESIA
(Studi Kasus Di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

MARDIATI

NIM: 17 401 00077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH
DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN KUR
BANK SYARI'AH INDONESIA**
(Studi Kasus Di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

MARDIATI
NIM: 17 401 00077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003

PEMBIMBING II


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.19870413 201903 2 011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MARDIATI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 06 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARDIATI** yang berjudul "**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARDIATI**

NIM : **17 401 00077**

Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**

Judul Skripsi : **Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari'ah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



MARDIATI
NIM. 17 401 00077

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MARDIATI**
NIM : 17 401 00077
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 Desember 2021
Yang menyatakan,



Mardiati
MARDIATI
NIM. 17 401 00077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : **MARDIATI**
NIM : **17 401 00077**
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari'ah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamai Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamai Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : **Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal : **Kamis/10 Februari 2022**
Pukul : **09.00 WIB s/d 12.00 WIB**
Hasil/Nilai : **Lulus/70 (B)**
Index Prestasi Kumulatif : **3,49**
Predikat : **SANGAT MEMUASKAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG SEBELUM
DAN SESUDAH DALAM MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN KUR BANK SYARI'AH INDONESIA
(Studi Kasus Di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat)**

**NAMA : MARDIATI
NIM : 17 401 00077**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Februari 2022

Dekan,




D. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.h
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mardiaty
Nim : 17 401 00077
Judul : Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)

Usaha pedagang merupakan sektor usaha yang banyak memberikan andil dalam mengatasi masalah perekonomian di pedesaan. Tidak terkecuali di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Sungai Aur Di Desa Singawar. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pedagang untuk meningkatkan usahanya, salah satunya adalah pemenuhan modal. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada seperti dari lembaga keuangan bank. Pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah tersebut apakah dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan membuat suatu strategi pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan dan memelihara pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Desa Singawar berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 25 responden, pengambilan sampel dengan *sampling purposive*. dengan kriteria pedagang yang mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah pada tahun 2021. Sumber data diperoleh melalui data primer dan sekunder. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t test*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang dan keuntungan pedagang di Desa Singawar sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan kur dari bank syariah dimana adanya peningkatan pendapatan sesudah menggunakan pembiayaan bank syariah yaitu dapat dilihat dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang dan keuntungan sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembiayaan dari Bank Syariah.

Kata Kunci: Keuntungan dan Pendapatan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari’ah Indonesia” (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)**

ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nurul Izzah, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda **Dahlan Daulay** dan Ibunda **Sahmina**) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Yestina, Markhot Haposan S,Pd, Yarsid Dulay S.Pd dan Sakban semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan untuk saudara Dedi yang telah memberikan motivasi dan waktu untuk menemani serta membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti, Misbahul Khoiriah, Desriani, Fitri Nauba, Efrida Riani Sani, Maiyati, Annisa, Anggi Dewi Rahmad, Rini Wahdiya, Jogina, Lia Novita dan Jita Kurnia yang menjadi teman berjuang mengerjakan Skripsi ini sampai selesai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan,

semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Perbankan Syariah Dua mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2021
Peneliti,

MARDIATI
NIM:17 401 00077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah

و...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas
------	-----------------------	---	---------------------

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pendapatan.....	12
a. Pengertian pendapatan	12
b. Jenis-jenis Pendapatan	13
c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang	14
d. Lama Usaha	16
e. Jam Kerja	17
2. Pedagang.....	19

a. Pengertian Pedagang.....	19
3. Bank Syari'ah Indonesia.....	19
a. Pengertian Bank Syari'ah	19
b. Prinsip-prinsip perbankan syari'ah	22
c. Pembiayaan dan dasar hukum.....	23
d. Jenis-jenis pembiayaan	26
4. Omzet penjualan	31
5. Keuntungan	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Desa Singawar	47
1. Sejarah Desa Singawar	47
2. Visi dan Misi Desa Singawar	47
3. Struktur Organisasi Desa Singawar	48
B. Rekapitulasi Data Responden Penelitian	51
C. Hasil Analisis Data.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usaha	51
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4.4	Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan Lama Usaha	53
Tabel 4.5	Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan Lama Pembiayaan	53
Tabel 4.6	Data Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan dari Bank Syari'ah Indonesia/2021	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Deskriptif Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan.....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Paired T Test Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah akan dipengaruhi oleh beberapa sistem aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Indikator tingkat kemajuan di bidang ekonomi dilihat dari frekuensi kegiatan di sektor perdagangan. Pesatnya liberalitas perdagangan mendorong tingkat persaingan usaha. Sektor perdagangan merupakan salah satu bagian dari pergerakan roda perekonomian masyarakat maupun bangsa pada dasarnya memiliki prospek yang cerah bagi para pelaku usaha perdagangan. Sektor perdagangan relatif lebih cepat berkembang dari pada sektor perekonomian lainnya.

Salah satu indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melalui pertumbuhan ekonomi. Dimana dalam pelaksanaannya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut tercermin dari segi usaha dan pendapatan serta kesempatan kerja melalui usaha yang efisien dan unggul dalam persaingan, sehingga kita harus teliti di dalam memilih jenis usaha yang akan kita lakukan agar sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi sangat penting keberadaannya dalam kehidupan masyarakat.¹

¹ Dian Retno Ning Tyas, *Pengaruh Jam Kerja Dan Jenis Dagangan Dengan Lokasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pendapatan*”,*E-Jurnal EP Unud*, Vol.8 No. 11, 2019, Hlm. 2502.

Jumlah perbankan di Indonesia cukup banyak, yaitu 240 buah bank sebelum dilakukan likuidasi pertama tahun 1999. Namun paradigma baru muncul dalam sistem perekonomian akhir-akhir ini yang membuat heboh kalangan ekonomi, baik dari akademis maupun praktisi. Munculnya konsep perbankan syariah dengan prinsip *non ribawi* dalam kegiatannya. Namun munculnya suatu konsep yang dianggap baru terkadang belum dapat diterima oleh masyarakat, karena belum adanya pemahaman terhadap konsep yang ditawarkan. Salah satu konsep yang sering dibicarakan saat ini adalah konsep mengenai perbankan syari'ah.

Sistem perbankan sebenarnya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, karena praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW.² Sistem ekonomi Islam yang dibangun saat ini terdiri atas empat landasan yaitu: tauhid, keadilan (keseimbangan), kebebasan dan pertanggungjawaban.

Perkembangan bank yang pesat membawa peningkatan bagi penghasilan para pedagang. Hal ini dikarenakan dengan semakin banyaknya bank yang beroperasi maka semakin banyak peluang para pedagang mendapatkan permodalan dari bank, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

² Amir Machmud, *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), Hlm. 16.

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan, dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian.³

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Oleh karena itu kita harus mengetahui pengertian dari bisnis itu sendiri. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa. Perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sangat membutuhkan sumber modal. Jika pelaku tidak membutuhkan modal secara tidak cukup, maka ia akan berhubungan dengan pihak lain, seperti bank untuk mendapatkan suntikan dana, dengan melakukan pembiayaan. Salah satu suntikan dana dari bank yaitu pembiayaan kur dari Bank Syariah Indonesia yang mana dalam proses pembiayaan kur tersebut mengikuti prinsip syariah.

Salah satu faktor agar usaha dapat bertahan adalah dengan adanya kecukupan modal (uang), modal sangat mempunyai pengaruh yang besar, karena tanpa adanya modal suatu bisnis tidak akan berjalan dengan lancar. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada, apakah dengan cara menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, baik itu dari lembaga keuangan bank maupun dari lembaga keuangan non bank. Bank adalah badan

³ Nur Rahmad Wahyudi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Sukoharjo* (Surakarta: Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), Hlm. 37.

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah maka akan mempengaruhi kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah maka akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah. Perkembangan usaha nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah, apakah pendapatan usaha nasabah tersebut semakin meningkat atau semakin menurun.

Apabila pedagang telah menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia maka akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha pedagang termasuk dalam pendapatan. Apabila pedagang belum berkembang sesudah menggunakan pembiayaan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil. Suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan naik, ketika pendapatan pedagang mengalami kenaikan berarti keuntungan pedagang juga meningkat.

Salah satu daerah yang telah mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan pedagang yaitu di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ada sebanyak 25 orang pedagang yang menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia. Dan peneliti telah melakukan wawancara awal dengan 5 orang pedagang, diantaranya makanan ringan, foto copy, counter HP, rumah makan, bengkel, dan lain-lain. Dari

hasil wawancara yang dilakukan di Desa Singawar menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau peningkatan atas keuntungan dan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan KUR dari Bank Syariah Indonesia, disebabkan oleh tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan untuk pedagang, sehingga keuntungan dan pendapatan pedagang tidak terlihat perkembangannya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Pemberian pembiayaan juga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang usaha, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldesta Nurika Perwitasari Tunas, dkk. Dengan judul Analisis Pengaruh Pembiayaan Syari'ah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok yang menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan mikro syari'ah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pedagang yang dilihat dari perkembangan omzet dengan peningkatan omzet usaha sebesar 115 juta rupiah atau 30,31%. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perkembangan omzet adalah frekuensi pembiayaan, lama usaha, dan jumlah pembiayaan. Jumlah pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap besarnya perkembangan omzet usaha responden yang menunjukkan semakin besar jumlah pembiayaan yang diterima responden maka akan semakin besar perubahan omzet usaha responden.

Permasalahan lain yang terdapat pada pedagang yaitu kesulitan dalam pemasaran, kurang teknis produksi dan keahlian, kurangnya keterampilan /*skill* SDM, dan kurang memiliki keahlian dalam proses berdagang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap usaha tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh pedagang adalah kurangnya keahlian serta inovasi. Sehingga hal ini dapat menyebabkan tidak adanya perkembangan pendapatan keuangan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, masih terdapat teori yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian. Hal tersebut mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari’ah Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan pemberian pembiayaan dapat meningkatkan keuntungan.
2. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan pemberian pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan tetap terfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dalam

menggunakan pembiayaan kur Bank Syariah Indonesia di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel adalah kegiatan dalam menjabarkan variabel-variabel yang akan diteliti menjadi konsep yang lebih singkat dan sederhana, itulah yang disebut dengan indikator. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keuntungan	Keuntungan adalah sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.	1. Pertambahan modal 2. Pertambahan pendapatan 3. Pertambahan keuntungan	Rasio
Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah keseluruhan rata-rata pendapatan bruto yang dimiliki oleh pedagang setiap bulannya.	1. Hasil 2. Penjualan 3. Bonus	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan keuntungan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan keuntungan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana analisis para pedagang menggunakan pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia dengan pendapatan khususnya di Desa Singawar, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat selain itu skripsi ini menjadi salah satu

persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Memberikan pemahaman bagi akademis untuk melakukan kajian tentang pembiayaan kur Bank Syari'ah Indonesia dan menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang ada.

H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut: Pada Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta

skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang di jelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel peneliti tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. selain itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metode penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh

populasi sebagai sampel dalam penelitian, data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang di dalamnya berisikan sejarah Desa Singawar, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian, mulai dari pendeskripsian data akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran, pendapatan terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian.⁴

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar earning proses menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan, dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian.

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Sedangkan dalam ilmu akuntansi pendapatan adalah penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya

⁴ Al Haryono, *Dasar-dasar akuntansi edisi 6* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006), Hlm. 24.

yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi inti.⁵

b. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan.⁶

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain. Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

⁵ Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 2. E-Journal Universitas Sumatra Utara*, diakses pada tanggal 2 April 2014, t.t.

⁶ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE, 1991), Hlm. 35.

- a.) Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- b) Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*).

c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Pada usaha perdagangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha pada nasabah Bank Syari'ah Indonesia. Menurut Kasmir dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, lingkungan, tenaga kerja, dan pendidikan.⁷ Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada penelitian ini adalah : Pembiayaan, Modal usaha, Tingkat Pendidikan, Lama usaha, Jam kerja.

1. Pembiayaan

Pembiayaan dalam kamus bahasa Indonesia berarti “*perbuatan (hal) dalam membiayai atau membiayakan sesuatu*” dan modal berarti “uang pokok yang dipakai sebagai modal untuk berniaga”

⁷ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 57.

sedangkan kerja berarti “*perbuatan melakukan sesuatu*”.⁸

Pembiayaan modal kerja menurut istilah adalah dana yang dikeluarkan oleh suatu bank, yang diberikan kepada *mudharib* (nasabah).⁹

2. Modal

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan.¹⁰ Modal adalah barang konkrit yang ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca debet maupun daya beli atau nilai tukar yang terdapat disela kredit.¹¹

3. Tingkat Pendidikan

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai proses perkembangan kecakapan

⁸ W. J. S Porwadamoto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Hlm. 136.

⁹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), Hlm. 248.

¹⁰ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hlm. 40.

¹¹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi ke 3 cetakan ke 17*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, t.t.), Hlm. 65.

seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya.¹²

Tingkat pendidikan yang dimaksud dengan dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh/ditamatkan oleh pedagang, dimana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal. Untuk level tingkat pendidikannya meliputi; SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.

d. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha.¹³ Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini.¹⁴ Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku.¹⁵

Ada suatu asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman orang tersebut. Sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu

¹² Djumransjah H. M, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Malang: Byumedia Publishing, 2004), Hlm. 15.

¹³ Utami Setyaningsih Sri Dan Edi Wibowo, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survey Pada Lapangan Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, Oktober 2013*, t.t., Hlm. 171-180.

¹⁴ Asmie Poniwati, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. *Tesis*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2008).

¹⁵ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 55.

pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.¹⁶ Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha/kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah. Pengalaman usaha ini dapat dimasukkan ke dalam pendidikan informal, yaitu pengalaman sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak dalam lingkungan pekerjaan dan sosialnya.¹⁷

e. Jam Kerja.

Jam kerja adalah jumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas kerja. Aktivitas kerja yang dimaksud adalah kerja yang menghasilkan uang. Jam kerja juga dapat diartikan sebagai waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja.

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah

¹⁶ Manulang, *Manajemen Personalita* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), Hlm. 53.

¹⁷ Simanjuntak Payaman J, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-Ui, 2001), Hlm. 75.

merupakan keputusan individu, keputusan untuk bekerja merupakan suatu keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu.

Cara umum lainnya bagi orang-orang untuk memanfaatkan waktunya adalah dengan cara bekerja. Oleh karena itu dapat digolongkan pekerjaan itu menjadi pekerjaan yang tidak mendapatkan nafkah dengan pekerjaan mendapatkan nafkah (gaji). Jam kerja pedagang pasar seni atau jam buka kios mempengaruhi jumlah tamu yang terlayani karena pembeli tidak pasti jam kedatangannya.¹⁸

Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam. Sedangkan waktu yang dihitung dalam penelitian ini adalah lamanya jam operasional pedagang untuk berdagang setiap harinya. Dimulai dari pedagang membuka tempat dagangannya sampai menutup tempat dagangannya.

¹⁸ Artawa, *Pasar Seni Sukawati Orientasi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua, Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, 2012*, t.t.

2. Pedagang

a. Pengertian Pedagang

Pedagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dibagi atas dua yaitu: pedagang kecil dan besar. Pedagang kecil adalah pedagang yang menjual barang dagangan dengan modal yang kecil sedangkan dagang besar adalah pedagang yang berjualan secara besar-besaran dengan modal besar dan juga pedagang yang melakukan penyerahan barang kena pajak bukan sebagai pedagang eceran.

Menurut undang-undang No 29 tahun 1948 pedagang adalah orang atau badan membeli, menerima, atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual diserahkan, atau dikirim kepada orang lain atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lainnya.

Menurut Sugiharsono pedagang adalah perantara yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk atas inisiatif dan tanggung jawab sendiri dengan konsumen untuk membeli dan menjualnya dalam partai kecil atau persatuan¹⁹

3. Bank Syari'ah Indonesia

a. Pengertian Bank Syari'ah

Bank Syari'ah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan

¹⁹ Muhammad Nur, *Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima Dikecamatan Turikale Kabupaten Maros*, (Makassar: Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2015), Hlm. 28.

uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang, lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern.²⁰ Tidak satupun Negara modern yang menjalankan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sesuai dengan fungsi utamanya perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara melalui pembiayaan yang dilakukan lembaga perbankan baik bank konvensional maupun bank syari'ah.²¹

Menurut undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentan perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarap hidup rakyat banyak.²²

Dasar pemikiran terbentuknya bank syari'ah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

²⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2013), Hlm. 7.

²¹ Windar Abdul Nasser Hasibuan, *Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Volume 8 Nomor 1 Ed, Januari-Juni 2020*, t.t., Hlm. 123.

²² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 24.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.²³

Wa ahalla artinya dan menghalalkan, *al bai'a*; jual beli, *waharroma*; dan dia mengharamkan riba. Awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama

²³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2014), Hlm. 47.

dengan riba, “*qaulu innama al-bau’I mitslu ar-riba*”. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya, hanya saja jual beli di sebut margin dalam pertukaran barang dengan uang, sedangkan riba adalah kelebihan pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.²⁴

Dan dapat disimpulkan bank syari’ah adalah lembaga keuangan syari’ah yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali ke masyarakat dengan prinsip AL-Qur’an dan Hadist.

b. Prinsip-prinsip perbankan syari’ah.

Prinsip syari’ah adalah aturan penjualan berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syari’ah. Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh sistem perbankan syari’ah antara lain.²⁵

- a) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.

²⁴ Dwi swiknyo, *Komplikasi Tafsit Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), Hlm. 127.

²⁵ Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm. 16.

- b) Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institut yang meminjam dana.
- c) Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dari uang”, uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinstik.
- d) Unsur *gharah* (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi. Diharamkan dalam islam usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syari’ah.

c. Pembiayaan dan dasar hukum

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.²⁶ Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari’ah, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syari’ah dan/atau UUS dan pihak lain yang diwajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

²⁶ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah*: (Jakarta: Gema Insane Press, 2001), Hlm. 160.

Pengertian pembiayaan secara umum dikenal masyarakat luas adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang diwajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil Allah SWT. Berfirman dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ كَانَ اللَّهُ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu"²⁷.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT melarang hamba-nya yang beriman memakan harta sesama mereka secara batil, dengan berbagai jenis usaha yang tidak disyariatkan seperti riba dan judi serta beberapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu, walaupun sudah jelas pelarangannya dalam hukum syara', seperti yang dijelaskan

²⁷ Kementrian agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), Hlm. 83.

Allah bahwa orang yang melakukan muslihat itu dimaksudkan untuk mendapatkan riba.

Kemudian Allah SWT. Melanjutkan “kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama-suka di antara kamu” maksudnya, janganlah kamu melakukan prakti-praktik yang diharamkan dalam memperoleh harta kekayaan, namun harus melalui perdagangan yang disyariatkan dan berdasarkan kerelaan antara penjual dan pembeli. Kerjakanlah perdagangan yang demikian dan jadikanlah sebagai sarana untuk memperoleh harta kekayaan. Jika dia (Allah) menyuruhmu melakukan sesuatu dan melarangmu dari sesuatu, sesungguhnya Allah Maha penyayang terhadapmu.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *sahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan dan digunakan dengan benar, adil disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Istilah yang merupakan pasangan pembiayaan adalah dain (*debt*). Pembiayaan dan wadi’ah adalah istilah untuk suatu perbuatan ekonomi (perbuatan yang menimbulkan akibat

ekonomi) yang dilihat dari arah yang berlawanan. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang diwajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan, tanpa imbalan atau bagi hasil. Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah:

- a) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama dikemudian hari.
- b) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh undur waktu.
- c) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seseorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.

d. Jenis-jenis pembiayaan

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syari'ah dapat dilihat dari tujuannya, jangka waktunya, jaminannya, orangnya (yang menerima dan memberi pembiayaan) dan tempat kediamannya. Namun dalam hal ini peneliti hanya membahas pembiayaan yang dilihat pada tujuan penggunaannya, yaitu:

1. Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan modal kerja (PMK) adalah pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, bahan penolong, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja syari'ah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah²⁸.

waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas PMK dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan. Fasilitas PMK dapat diberikan kepada seluruh sektor/subsector ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat islam dan tidak dilarang oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian fasilitas ini bertujuan untuk mengeliminasi resiko dan mengoptimalkan keuntungan bank.

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syari'ah, jenis pembiayaan modal kerja dapat dibagi menjadi lima macam, yaitu *mudarabah*, *istisna*, *salam*, *murabahah*, *ijarah*.

²⁸ Analisis Fiqih dan Keuangan Adiwarmanto, *Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Perst, 2009), Hlm. 234.

2. Pembiayaan investasi

Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan dikemudian hari. Imbalan yang diharapkan dari investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang (*finansial benefit*), hal ini biasanya berlaku bagi badan usaha. Sementara badan sosial dan badan-badan pemerintah lainnya bertujuan untuk memberikan manfaat sosial (*social benefit*) dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.²⁹

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan berjangka menengah atau panjang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik.

Berdasarkan akad yang digunakan dalam proyek pembiayaan syari'ah, pembiayaan investasi dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu *Murabahah*, *Ijarah Muntahiya bit Tamlik*, *Salam*, dan *Istisna'*. Untuk mendapatkan akad pembiayaan investasi perlu dilakukan analisis sebagaimana berikut:

²⁹ Adiwarman, Hlm. 236-237.

(1) Hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi apakah pembiayaan investasi tersebut untuk barang-barang yang termasuk *ready stock* atau *goods in process*.

(2) Jika *ready stock*, maka faktor selanjutnya yang harus dicermati adalah apakah barang tersebut *sensitive* terhadap *tax issues* atau tidak. Jika *sensitive*, pembiayaan yang diberikan bank adalah pembiayaan *Ijarah Muntahiya bit Tamlik* (IMBT). Namun jika tidak *sensitive*, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *Murabahah*.

(3) Jika barang tersebut termasuk *goods in process*, yang harus dilihat adalah apakah proses barang tersebut memerlukan waktu kurang dari 6 bulan atau lebih. Jika kurang dari 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *Salam*. Namun, jika melebihi 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *Istisna'*.

b. Pembiayaan konsumtif

Konsumsi adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan, baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kebutuhan konsumsi ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syari'ah, pembiayaan konsumtif dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu akad *Murabahah*, *Ijarah Muntahiya bit Tamlik*, *Ijarah*, *Istisna'*. Dan *Qard Ijarah*. Dalam menetapkan akad pembiayaan konsumtif, langkah-langkah yang perlu dilakukan bank adalah sebagai berikut:

- a) Apabila kegunaan pembiayaan yang dibutuhkan nasabah adalah untuk kebutuhan konsumtif semata, harus dilihat dari sisi apakah pembiayaan tersebut terbentuk pembelian barang atau jasa.
- b) Jika untuk pembelian barang, faktor selanjutnya yang harus dilihat adalah apakah barang tersebut terbentuk *ready stock* atau *goods in process*. Jika *ready stock*, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *Murabahah*. Namun, jika terbentuk *goods in process*, yang akan dilihat berikutnya adalah dari sisi apakah proses barang tersebut memerlukan waktu di bawah 6 bulan atau lebih. Jika di bawah 6 bulan, pembiayaan yang akan diberikan adalah pembiayaan *Salam*. Jika proses barang tersebut memerlukan waktu lebih dari 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah *Istisna*.
- c) Jika pembiayaan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dibidang jasa, pembiayaan yang diberikan adalah *Ijarah*. Pembiayaan konsumsi yang

dibiayai oleh bank biasanya adalah pada pemenuhan kebutuhan sekunder. Adapun kebutuhan primer pada umumnya tidak dapat dipenuhi dengan pembiayaan komersil. Seseorang yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya tergolong fakir atau miskin. Oleh karena itu wajib diberi zakat atau sedekah, atau maksimal diberikan pinjaman kebajikan dengan (*al-Qard al-hasan*), yaitu pinjaman dengan kewajiban pengembalian pinjaman pokoknya saja, tanpa imbalan apapun.

4. Omzet penjualan

Omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Omzet penjualan identik dengan volume penjualan, omzet penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Omzet penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

Umumnya perusahaan memiliki tujuan dalam penjualannya, salah satunya adalah mencapai volume penjualan tertentu dengan memaksimalkan kegiatan

penjualan. Dalam praktek, kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a) Kondisi dan kemampuan penjual. Penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Sifat yang harus dimiliki seorang penjual antara lain yaitu, sopan, pandai bergaul, pandai berbicara, mempunyai kepribadian yang menarik, jujur, mengetahui cara-cara penjualan dan sebagainya.

b) Kondisi pasar. Jenis pasarnya apakah pasar konsumen, industri, penjual, pemerintah, ataukah pasar internasional. Daya beli, frekuensi pembeliannya, kelompok pembeli atau segmen pasar, serta keinginan dan kebutuhannya.

c) Modal. Modal dapat bersumber dari modal sendiri dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Dengan menggunakan modal dari luar perusahaan biasanya akan timbul motivasi dari pihak manajemen untuk sungguh-sungguh mengerjakan usaha yang dijalankan. Hal ini dikarenakan adanya kewajiban untuk mengembalikan modal tersebut. Selain itu dengan adanya modal yang besar penjual dapat memasarkan barangnya ketempat yang lebih jauh agar

barangnya dapat dikenal oleh calon pembeli dan hal tersebut dapat menambah volume penjualan.

d) Kondisi organisasi perusahaan. Masalah penjualan pada perusahaan kecil biasanya ditangani langsung oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain, karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi dan sarana yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar.

e) Faktor-faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi penjualan adalah periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah. Namun bagi perusahaan yang memiliki modal relatif kecil yang paling penting adalah membuat barang yang baik dengan harapan pembeli akan kembali memberi barang yang sama.

5. Keuntungan

Secara teoritis tujuan utama perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat (*benefit*) darinya, dalam pengertian komersial manfaat bisa berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan rugi (*loss*) atau manfaat positif yang sering disebut sebagai untung (positif).

Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba adalah keuntungan, hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya. Menurut akuntansi keuangan, laba hanya sebatas pada laba masa lalu (*historial income*) yang artinya laba bersih atau rugi bersih yang dicapai perusahaan pada masa lalu. Sedangkan menurut akuntansi manajemen laba meliputi laba masa lalu dan laba masa mendatang (*future income*). *Futere income* adalah laba yang diprediksikan akan diperoleh di masa depan. Laba ini pada umumnya berbeda untuk beberapa alternatif yang akan dipilih. Laba bersih dapat diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erna Herlinawati STIE Bandung (2017)/Jurnal.	Analisis pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima kredit tunas usaha rakyat (2017).	Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang

			signifikan antara pendapatan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah menerima kredit TUR.
2.	Aprilya Rahayu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018)/Skripsi.	Analisis perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BPR syari'ah (2018).	Adanya perbedaan modal pada UMKM, sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan PT. BPR syari'ah Margirizki Bahagia Yogyakarta. Terdapat 60 responden dengan hasil jumlah modal yang dimiliki sesudah mendapatkan pembiayaan lebih tinggi dari pada sebelum mendapatkan pembiayaan dari PT. BPR syari'ah Margirizki Bahagia.
3.	Nur Amanah Universitas Krisnadwipayana Jakarta Timur (2021)/Jurnal.	Analisis perbandingan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mikro melalui program mekar di wilayah cakung (2021)	Terdapat perkembangan antara omzet penjualan sebelum dan sesudah pembiayaan. Omzet penjualan sesudah mendapatkan pembiayaan lebih baik dibandingkan dengan omzet penjualan sebelum mendapatkan pembiayaan. Perbedaan sebelum mendapatkan pembiayaan dari program Mekar mempunyai rata-rata omzet penjualan sebesar Rp. 3.871.667,-. Dapat disimpulkan secara rata-rata omzet penjualan mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan,

			perbandingannya adalah sebesar Rp. 1.450.000,- atau sebesar 37,45%
4.	Rahmi Yunita Harahap IAIN Padangsidimpuan (2019)/Skripsi.	Analisis kinerja usaha kecil dan menengah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syari'ah di kota padangsidimpuan (2019).	Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan yang diukur dari rata-rata omzet penjualan dengan nilai probabilitas rata-rata omzet penjualan.
5.	Nailah Rizkia UIN Syarif Hidayatullah (2018)/Skripsi.	Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank umum syari'ah (2018).	Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di wilayah pasar Tebet Barat dan sekitarnya sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syari'ah, dan dapat disimpulkan bahwa variabel indikator modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja dan cabang usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syari'ah terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erna Herlinawati , yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan dan keuntungan. Sedangkan perbedaan mendasar yaitu pada waktu dan tempat penelitian serta beberapa variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Herlinawati dilakukan di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada pelaku pedagang di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.³⁰
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilya Rahayu, yaitu sama-sama meneliti tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan variabel omzet penjualan dan keuntungan. Sedangkan perbedaan mendasar yaitu pada tempat penelitian dan variabel yang digunakan. Aprilya Rahayu melakukan penelitian di PT. BPR syari'ah Margirizki Bahagia Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada pelaku pedagang di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.³¹
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Amanah, yaitu sama-sama meneliti tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan variabel omzet penjualan dan

³⁰ Erna Herlinawati, *Analisis pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima kredit tunas usaha rakyat*. (STIE Bandung :2017)

³¹ Aprilya Rahayu, *Analisis perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BPR syari'ah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018)

keuntungan. Sedangkan perbedaan mendasar yaitu pada tempat, waktu penelitian dan variabel yang digunakan. Nur Amanah melakukan penelitian di Wilayah Cakung, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.³²

4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Yunita Harahap, yaitu sama-sama meneliti tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan variabel omzet penjualan dan keuntungan. Sedangkan perbedaan mendasar yaitu pada uji, dan tempat penelitian. Rahmi Yunita Harahap melakukan penelitian di Kota Padangsidempuan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.³³
5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nailah Rizkia, yaitu sama-sama meneliti tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan variabel omzet penjualan dan keuntungan. Sedangkan perbedaan mendasar yaitu pada tempat penelitian dan variabel yang digunakan. Nailah Rizkia melakukan penelitian di Wilayah DKI Jakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.³⁴

³² Nur Amanah, *Analisis perbandingan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mikro melalui program mekar di wilayah cakung*, (Universitas Krisnadwipayana Jakarta Timur 2021)

³³ Rahmi Yunita Harahap, *Analisis kinerja usaha kecil dan menengah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syari'ah di kota padangsidempuan*, (IAIN Padangsidempuan 2019)

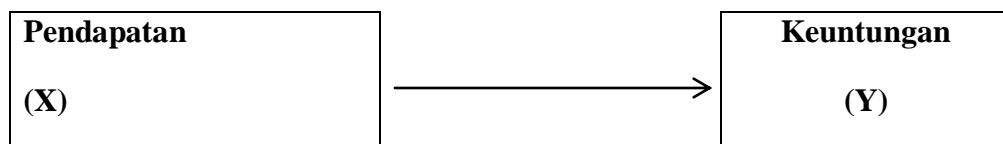
³⁴ Nailah Rizkia, *Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank umum syari'ah*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci dan kerangka yang lebih luas lagi.

Berdasarkan kajian teori di atas peneliti mengkaji dan meneliti apakah pembiayaan memberi dampak atau tidak terhadap peningkatan pendapatan pedagang yang dilihat dari pendapatan dan keuntungan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan. Dengan demikian kerangka fikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sebelum jawaban yang empiris dengan data. Sehubungan dengan itu, maka penulis memberikan jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut.

H_{a1} : Terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan.

H_{a2} : Terdapat perbedaan keuntungan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Singawar, Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari'ah Indonesia di Kecamatan Sungai Aur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Menggunakan analisis komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.³⁵

C. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 54.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan pembukuan yang dibuat oleh masing-masing pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dalam menggunakan pembiayaan mikro bank syari'ah indonesia. Literatur kepustakaan berupa buku-buku, jurnal, artikel, undang-undang, dan sumber lain yang relevan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengalaman). Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang terdapat di Desa Singawar, Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling Purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.

E. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.³⁶ Sesuai dengan sumber data yang diperoleh, adapun instrument pengumpulan data yang digunakan adalah berupa:

³⁶ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 174.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang perlu diketahui. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang atau silang pada kolom atau tempat yang sesuai. Kuesioner dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik usaha meliputi nama pemilik, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, tahun berdiri usaha, lama usaha, lamanya pembiayaan, jumlah dana yang diterima, dan bank pemberi pembiayaan.³⁷

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan harus berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan bahwa dengan wawancara ini pula masalah penelitian yang hendak dipecahkan dan untuk mendapatkan informasi di lapangan seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapatan umum.³⁸

³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 123.

³⁸ hlm. 124.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis atau bisa disebut juga benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data kinerja masing-masing pedagang yang diukur dengan melihat omset penjualan dan keuntungan/laba bersih sebelum dan sesudah memperoleh periode pembiayaan.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan agar dapat dipergunakan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar guna mengetahui peningkatan pendapatan pedagang yang dinilai dari segi omset penjualan dan keuntungan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, *standar deviasi*, *varian*, *modus*, dll. Untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak. Menurut sugiono, uji statistik deskriptif adalah:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti

³⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 158.

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, maka data distribusi normal dan sebaliknya apabila hasil uji *Kolmogorov-smirnov* $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal.⁴⁰

3. Uji *Sample Paired T- Test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan yang berbeda dari dimensi waktu. Uji ini dilakukan untuk menganalisis dua sample berkorelasi dengan jenis data interval/rasio. Kaidah pengujiannya adalah jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.⁴¹

⁴⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), Hlm. 178-179.

⁴¹ Singgih Santoso, *SPSS 20* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2015), Hlm. 265.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Desa Singawar

1. Sejarah Desa Singawar

Desa Singawar merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat. Dengan luas: 420,16 kilometer persegi atau 10,81 persen dari luas kabupaten pasaman barat. Kecamatan ini terletak 0033' – 0005' lintang utara dan 9928' – 9942' bujur timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Singawar Kecamatan sungai aur berbatas disebelah utara dengan provinsi Sumatra utara, sebelah selatan dengan samudera Indonesia, sebelah barat dengan kecamatan lembah melintang, sebelah timur kecamatan gunung tuleh. Ketinggian kecamatan sungai aur: 0-1.983 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2018, populasi kecamatan sungai aur tercatat 37.476 jiwa. Terdiri dari laki-laki 19.013 jiwa, perempuan 18.463 jiwa.

2. Visi dan Misi Desa Singawar

a. Visi

Mewujudkan desa yang beriman, cerdas, sehat, bermartabat, sejahtera, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

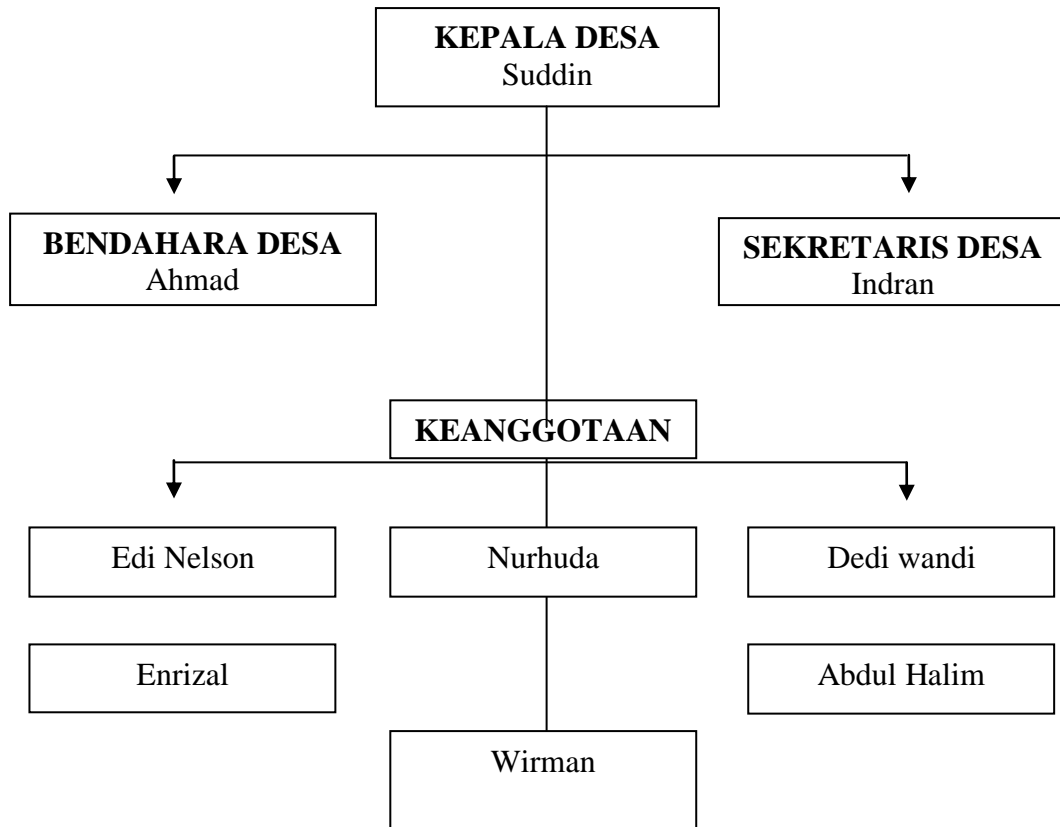
1. Mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa melalui pengalaman ajaran agama, pemeliharaan nilai-nilai luhur.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan yang berwawasan kependudukan (population responsive dan gender responsive).
3. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan berbasis daya saing local, regional, dan global.
4. Menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi kreatif.
5. Mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
6. Mewujudkan pembangunan wilayah yang berkeadilan, serta mengelola sumber daya alam dan penataan ruang secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

3. Struktur Organisasi Desa Singawar

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara sederhana saja. Adapun struktur dari organisasi dari Desa Singawar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Singawar
Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2021



Sumber:
 Dokumen Desa Singawar
 tahun 2021

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur Pemerintah Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dapat dipahami sebagai berikut:

1. Kepala desa

Kepala Desa Singawar mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin rapat.
- b. Mengadakan pelayanan sosial terhadap anggota dan masyarakat desa.
- c. Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untuk mengembangkan Desa.
- d. Memiliki hubungan diluar dengan pemerintahan atau desa lainnya yang berada dalam Kecamatan Sungai Aur.

2. Bendahara

Bendara Desa Singawar mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Memberikan gaji pada karyawan.
- c. Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan.

3. Sekretaris

Sekretaris Desa Singawar mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Membuat surat perjanjian pada saat melakukan transaksi.
- b. Mengurus masalah karyawan atau anggota desa.
- c. Mencatat absensi dan gaji karyawan atau anggota des

4. Keanggotaan

Keanggotaan Desa Singawar terdiri dari beberapa masyarakat yang ada dalam Desa Singawar.

B. Rekapitulasi Data Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di wilayah Desa Singawar, Kecamatan Sungai Aur yang berjumlah 25 usaha. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan kuesioner. Di mana kuesioner diberikan kepada pelaku usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Rekapitulasi data responden dalam penelitian ini meliputi nama pemilik, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, tahun berdiri usaha, lama usaha, lamanya pembiayaan, jumlah dana yang diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan
Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Responden	Persentase
1.	Usaha Makanan Ringan	10	40%
2.	Usaha Potocopy	4	16%
3.	Usaha Counter Handphone	4	16%
4.	Usaha Rumah Makan	4	16%
5.	Usaha Bengkel	3	12%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden usaha mikro dalam penelitian ini yang paling banyak adalah usaha makanan ringan yaitu sebanyak 10 responden atau sekitar 40%, dan jenis usaha yang paling sedikit adalah usaha bengkel dan usaha potocopy masing-masing sebanyak 4 responden atau sekitar 16%. Untuk rekapitulasi jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1.	Laki-laki	13	52%
2.	Perempuan	12	48%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu 13 responden atau sekitar 52% dibandingkan dengan responden perempuan yaitu 12 responden atau sekitar 48%. Untuk rekapitulasi tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan
Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1.	SD	-	-
2.	SMP	1	4%
3.	SMA	11	44%
4.	D3/S1	13	52%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah S1 yaitu 13 responden atau sekitar 52%. Sedangkan yang paling sedikit adalah ditingkat SMP yaitu 1 responden atau sekitar 4%. Untuk rekapitulasi lamanya usaha yang dimiliki responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan
Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Responden	Persentase
1.	<5 tahun	2	8%
2.	5-7 tahun	8	32%
3.	8-9 tahun	7	28%
4.	>10 tahun	8	32%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden penelitian berdasarkan lama usaha yang paling banyak adalah 5-7 tahun dan >10 tahun masing-masing sebanyak 8 responden atau sekitar 32% dan yang paling sedikit adalah <5 tahun yaitu 2 responden atau sekitar 8%. Untuk rekapitulasi lamanya pembiayaan yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Data Responden Penelitian Berdasarkan
Lama Pembiayaan

No.	Lama Pembiayaan	Responden	Persentase
1.	1-3 Tahun	13	52%
2.	4-6 Tahun	9	36%
3.	7-9 Tahun	3	12%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa responden penelitian berdasarkan lama pembiayaan untuk usaha mikro yang paling banyak 1-3 tahun yaitu sebanyak 13 responden atau sekitar 52% dan yang paling sedikit adalah 7-9 tahun atau sekitar 12%.

C. Hasil Analisis Data

Tabel 4.6
Data Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Menggunakan
Pembiayaan dari Bank Syari'ah Indonesia/2021

No.	Pendapatan Sebelum (Rp)	Pendapatan Sesudah (Rp)	Keuntungan Sebelum (Rp)	Keuntungan Sesudah (Rp)
1	5.000.000	8.000.000	3.000.000	5.000.000
2	8.000.000	12.000.000	6.000.000	10.000.000
3	6.000.000	9.000.000	4.000.000	7.000.000
4	5.000.000	7.000.000	3.000.000	5.000.000
5	7.000.000	9.000.000	5.000.000	6.000.000
6	10.000.000	13.000.000	8.000.000	11.000.000
7	4.000.000	6.000.000	2.000.000	4.000.000
8	11.000.000	13.000.000	9.000.000	11.000.000
9	5.000.000	7.000.000	3.000.000	5.000.000
10	9.000.000	9.000.000	7.000.000	7.000.000
11	6.000.000	6.000.000	4.000.000	4.000.000
12	9.000.000	10.000.000	7.000.000	8.000.000
13	13.000.000	15.000.000	11.000.000	13.000.000
14	7.000.000	9.000.000	5.000.000	7.000.000
15	6.000.000	8.000.000	4.000.000	6.000.000
16	5.000.000	5.000.000	3.000.000	3.000.000
17	4.000.000	6.000.000	2.000.000	4.000.000
18	7.000.000	9.000.000	6.000.000	7.000.000
19	7.000.000	10.000.000	5.000.000	7.000.000
20	6.000.000	6.000.000	4.000.000	4.000.000
21	8.000.000	11.000.000	5.000.000	8.000.000
22	5.000.000	6.000.000	3.000.000	4.000.000
23	6.000.000	8.000.000	4.000.000	6.000.000
24	8.000.000	10.000.000	6.000.000	8.000.000
25	10.000.000	10.000.000	8.000.000	8.000.000

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berikut hasil analisis deskriptif perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syari'ah di Pasaman Barat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Deskriptif Pendapatan Pedagang
Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROMZ_Sebelum	25	4000000,00	13000000,00	7080000,0000	2271563,33832
ROMZ_Sesudah	25	5000000,00	15000000,00	8880000,0000	2554734,16751
RKNT_Sebelum	25	2000000,00	11000000,00	5080000,0000	2271563,33832
RKNT_Sesudah	25	3000000,00	13000000,00	6720000,0000	2541653,00543
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat perbedaan kedua pendapatan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pada umumnya pendapatan pedagang yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro sebelum mendapatkan pembiayaan berkisar antara Rp. 4.000.000,- hingga Rp. 13.000.000,-. Dengan rata-rata (*mean*) pendapatan pedagang sebesar Rp. 7.080.000,-. Sedangkan pendapatan pedagang yang diperoleh setelah mendapatkan pembiayaan berkisar Rp. 5.000.000,- hingga Rp. 15.000.000,-. Dengan rata-rata (*mean*) pendapatan pedagang sebesar Rp. 8.880.000,-. Itu artinya secara deskriptif rata-rata pendapatan pedagang pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah mengalami peningkatan yaitu sekitar Rp. 2.541.000,-
- b. Adanya peningkatan keuntungan pedagang pelaku usaha mikro ternyata juga berdampak pada keuntungan yang diperoleh. Pada umumnya keuntungan yang diperoleh pelaku usaha mikro sebelum mendapatkan pembiayaan berkisar antara Rp. 2.000.000,- hingga Rp. 11.000.000,-.

Dengan rata-rata (*mean*) keuntungan sebesar Rp. 5.0800.000,-. Sedangkan keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan berkisar Rp. 3.000.000,- hingga Rp. 13.000.000,-. Dengan rata-rata (*mean*) keuntungan sebesar Rp. 6.720.000,-. Artinya secara deskriptif rata-rata keuntungan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah mengalami peningkatan yaitu sekitar Rp. 2.541.000,-.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai $p > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, jika nilai $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Berikut tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS 23.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Pendapatan Pedagang
Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROMZ_Sebelum	,163	25	,086	,929	25	,084
ROMZ_Sesudah	,131	25	,200 [*]	,944	25	,185
RKNT_Sebelum	,163	25	,086	,929	25	,084
RKNT_Sesudah	,147	25	,170	,929	25	,081

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dianalisis bahwa rata-rata omzet penjualan dan rata-rata keuntungan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebagai berikut:

- a. Nilai sig. rata-rata pendapatan pedagang sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar 0,086 ($0,086 > 0,05$). Nilai sig. rata-rata pendapatan pedagang sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Kesimpulannya, rata-rata pendapatan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan berdistribusi normal karena masing-masing nilai sig. $> 0,05$.
- b. Nilai sig. Keuntungan pedagang sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar 0,086 ($0,086 > 0,05$). Nilai sig. keuntungan pedagang sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar 0,170 ($0,170 > 0,05$). Kesimpulannya, keuntungan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah berdistribusi normal karena masing-masing nilai sig. $> 0,05$.

3. Uji *Sample Paired T Test*

Uji *sample paired t test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Kaidah pengujiannya adalah jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji *sample paired t test*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Paired T Test Pendapatan Pedagang
Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembiayaan

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
PROMZ_Sel ai belum - r ROMZ_Se 1 sudah	- 1800000 ,00000	1118033 ,98875	223606,79 775	- 2261501,7 4825	- 1338498,251 75	-8,050	24	,000
PROMZ_Se ai belum - r ROMZ_Se 2 sudah	- 1640000 ,00000	1075484 ,38699	215096,87 740	- 2083938,1 3587	- 1196061,864 13	-7,624	24	,000

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dianalisis bahwa rata-rata omset penjualan dan rata-rata keuntungan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebagai berikut:

- a. Hasilnya adalah nilai probabilitas rata-rata pendapatan pedagang $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah.
- b. Hasilnya adalah nilai probabilitas rata-rata keuntungan $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, terdapat perbedaan rata-rata keuntungan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbandingan pendapatan pedagang Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan dari Bank Syariah.

Berdasarkan Tabel 4.7 *mean* pendapatan pedagang sebelum menggunakan pembiayaan dari bank syariah sebesar Rp. 7.080.000,-. lebih kecil dari *mean* pendapatan pedagang sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar Rp. 2.541.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa *mean* pendapatan pedagang lebih baik sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembiayaan dari bank syariah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap pendapatan pedagang (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)” dengan menggunakan analisis *sample paired t test* menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha pedagang di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omzet penjualan, keuntungan dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR.

Hasil penelitian tersebut di atas juga sesuai dengan salah satu fungsi pembiayaan yaitu dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Selain itu manfaat pembiayaan yang dapat dirasakan debitur dapat berupa meningkatkan usaha nasabah, karena dapat memperluas volume usaha.

Pembiayaan untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan, dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan.

2. Perbandingan Keuntungan pedagang Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan dari Bank Syariah.

Berdasarkan Tabel 4.9 *mean* keuntungan pedagang sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah sebesar Rp. 4.800.000,-. lebih kecil dari *mean* keuntungan pedagang sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah yaitu sebesar Rp. 7.200.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa *mean* keuntungan pedagang lebih baik sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah dibandingkan dengan sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah.

Rata-rata keuntungan terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda pendapatan pedagang karena berdasarkan hasil uji *sample paired t test*, rata-rata keuntungan sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah dengan nilai probabilitas rata-rata keuntungan $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan rata-rata keuntungan pedagang sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah.

Rata-rata keuntungan terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda pendapatan pedagang karena berdasarkan hasil uji *sample paired t test*, rata-rata keuntungan sebelum menggunakan pembiayaan dari bank syariah dengan nilai probabilitas rata-rata keuntungan $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan rata-rata keuntungan pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaedah dan Rina Destiana dengan judul “Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah” dengan menggunakan analisis *sample paired t test* menunjukkan bahwa terdapat perkembangan jumlah aset, pendapatan pedagang dan keuntungan di Kabupaten Cirebon setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. Si Islam Siarno (Tesis, IAIN Surakarta, 2015) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel modal didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel modal sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT yang mana terjadi peningkatan modal usaha sebanyak 94%. Variabel pendapatan pedagang didapat nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel pendapatan pedagang sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT di kota Surakarta, yaitu sebanyak 77 %. Untuk variabel keuntungan didapat nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel keuntungan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT di Kota Surakarta, yaitu terjadi peningkatan sebanyak 76%.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat

pengaruh hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab.

Walaupun demikian, penelitian tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari'ah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat) adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan yang diukur dari rata-rata pendapatan dengan nilai probabilitas rata-rata pendapatan $0,000 < 0,05$. Dan pada uji statistik deskriptif menunjukkan *mean* rata-rata pendapatan sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembiayaan dari bank syariah.
2. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah yang diukur dari rata-rata keuntungan pedagang, dengan nilai probabilitas rata-rata keuntungan $0,001 < 0,05$. Dan pada uji statistik deskriptif menunjukkan *mean* rata-rata keuntungan sesudah menggunakan pembiayaan dari bank syariah lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembiayaan dari bank syariah.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan usaha para pelaku pedagang disini modal berperan penting untuk menambahkan segala keperluan usahanya yang dapat meningkatkan pendapatan. Namun bagi pedagang agar dapat memperbaiki laporan atau catatan keuangannya dengan memisahkan antara pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Pembiayaan konsumtif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari sedangkan pembiayaan produktif yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja maupun investasi. Sehingga dapat terlihat perkembangan usahanya dengan membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan.
2. Untuk lembaga pembiayaan semoga bisa mempertahankan pembiayaan yang disalurkan guna membantu perekonomian pedagang sehingga dapat mengakses modal yang dapat mendukung usahanya. Penambahan modal yang diikuti pada peningkatan produksi dan omzet penjualan membuat laba atau keuntungan yang didapat oleh para pelaku pedagang pun meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan jumlah sampel dan variabel lain selain dua variabel dalam penelitian ini misalkan ongkos produksi, jumlah aset serta mengkaitkan dengan besaran nilai pembiayaan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Windar. Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Volume 8 Nomor 1 Ed, Januari-Juni 2020, t.t.
- Adiwarman, Analisis Fiqih dan Keuangan. Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajawali Perst, 2009.
- Anis Ayu Kurwatiningsih, *Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM pada Sektor Pertanian di Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri*: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015
- Artawa. Pasar Seni Sukawati Orientasi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua, Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, 2012, t.t.
- Aprilya Rahayu, *Analisis perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BPR syari'ah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018)
- Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahannya. Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2014.
- Erna Herlinawati, *Analisis pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima kredit tunas usaha rakyat*. (STIE Bandung :2017)
- H. M, Djumransjah. Pengantar Filsafat Pendidikan. Malang: Byumedia Publishing, 2004.
- Haryono, Al. Dasar-dasar akuntansi edisi 6. Yokyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006.
- Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ismail. Perbankan Syariah,. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2013.
- Kasmir. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- . Kewirausahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kementrian agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012.
- Machmud, Amir. Bank Syari'ah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia,. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Manulang. Manajemen Personalita. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Masyhuri, Nur Asnawi dan. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Moh Nasir. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nailah Rizkia, *Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank umum syari'ah* , (UIN Syarif Hidayatullah, 2018)
- Nazir, Moh. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ning Tyas, Dian Retno. Pengaruh Jam Kerja Dan Jenis Dagangan Dengan Lokasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pendapatan",E-Jurnal EP Unud, Vol.8 No. 11, 2019, t.t.
- Nur, Muhammad. Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima Dikecamatan Turikale Kabupaten Maros",. Makassar: Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2015.
- Nur Amanah, *Analisis perbandingan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mikro melalui program mekar di wilayah cakung*, (Universitas Krisnadwipayana Jakarta Timur 2021)
- Nofinawati, Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan. *Journal of Islamic Social Finance Management Volume 1 Nomor 2 Ed. Juli – Des 2020*
- Payaman J, Simanjuntak. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-Ui, 2001.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat

Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009

Poniwati, Asmie. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2008.

Porwadaminto, W. J. S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

Rahmi Yunita Harahap, *Analisis kinerja usaha kecil dan menengah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah di kota padangsidempuan*, (IAIN Padangsidempuan 2019)

Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi ke 3 cetakan ke 17., Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, t.t.

Rustam. Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 2. E-Journal Universitas Sumatra Utara, diakses pada tanggal 2 April 2014, t.t.

Sawir, Agnes. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Setyaningsih Sri Dan Edi Wibowo, Utami. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survey Pada Lapangan Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, Oktober 2013, t.t.

Singgih Santoso. SPSS 20. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2015.

Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Sugiono. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukirno, Sadono. Teori Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Suparmoko. Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE, 1991.

swiknyo, Dwi. *Komplikasi Tafsit Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Syafi: Antonio, Muhammad. *Bank Syariah*: Jakarta: Gema Insane Press, 2001.

Tentang KUR dikutip dari WWW.komite-KUR.Com diakses pada Tanggal 15 Maret 2022

Wahyudi, Nur Rahmad. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Wangsawidjaya. *Pembiayaan Bank Syariah*., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

LAMPIRAN 1

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah diselesaikan di bawah dari setiap pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan ini berkaitan dengan usaha yang Bapak/Ibu/Saudara/i jalankan, Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengungkapkan kesetujuannya terhadap masing-masing pertanyaan tersebut. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian saya. Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

A. Karakteristik Umum Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA () D3/S1

B. Karakteristik Umum Usaha

1. Jenis Usaha :
2. Tahun Berdirinya Usaha :
3. Lamanya Usaha yang Dimiliki : () <5 Thn () 7 Thn () 9 Thn () >10 Thn
4. Lamanya Pembiayaan : () 1-3 Thn () 4-6 Thn () 7-9 Thn
5. Jumlah Pembiayaan yang Diterima : Rp.

KUESIONER PENDAPATAN

1. Berapa rata-rata pendapatan per bulan sebelum adanya pembiayaan dari Bank Syari'ah Indonesia?
 - a. <Rp. 1.000.000,-
 - b. Rp. 1.500.000,- - Rp. 5.000.000,-
 - c. Rp. 6.000.000,- - Rp. 10.000.000,-
 - d. Rp. 11.000.000,- - Rp. 15.000.000,-
 - e. > Rp. 15.000.000,-
2. Berapa rata-rata pendapatan per bulan sesudah adanya pembiayaan dari Bank Syari'ah Indonesia?
 - a. <Rp. 1.000.000,-
 - b. Rp. 1.500.000,- - Rp. 5.000.000,-
 - c. Rp. 6.000.000,- - Rp. 10.000.000,-
 - d. Rp. 11.000.000,- - Rp. 15.000.000,-
 - e. > Rp. 15.000.000,-
3. Bagaimana perubahan pendapatan usaha sesudah adanya pembiayaan dari Bank Syari'ah Indonesia?
 - a. Menurun
 - b. Sama
 - c. Meningkatkan

Rata-rata pendapatan per bulan	Sebelum Pembiayaan	Sesudah Pembiayaan
	Rp.	Rp.

Responden

()

KUESIONER KEUNTUNGAN

1. Berapa rata-rata keuntungan per bulan sebelum adanya pembiayaan dari Bank Syari’ah Indonesia?
 - a. <Rp. 1.000.000,-
 - b. Rp. 1.500.000,- - Rp. 5.000.000,-
 - c. Rp. 6.000.000,- - Rp. 10.000.000,-
 - d. Rp. 11.000.000,- - Rp. 15.000.000,-
 - e. > Rp. 15.000.000,-
2. Berapa rata-rata keuntungan per bulan sesudah adanya pembiayaan dari Bank Syari’ah Indonesia?
 - a. <Rp. 1.000.000,-
 - b. Rp. 1.500.000,- - Rp. 5.000.000,-
 - c. Rp. 6.000.000,- - Rp. 10.000.000,-
 - d. Rp. 11.000.000,- - Rp. 15.000.000,-
 - e. > Rp. 15.000.000,-
3. Bagaimana perubahan keuntungan usaha sesudah adanya pembiayaan dari Bank Syari’ah Indonesia?
 - a. Menurun
 - b. Sama
 - c. Meningkatkan

Rata-rata keuntungan per bulan	Sebelum Pembiayaan	Sesudah Pembiayaan
	Rp.	Rp.

Responden

()

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan Kur Bank Syari'ah Indonesia".

Yang disusun oleh :

Nama : MARDIATI

Nim : 1740100077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas yang baik.

Padangsidimpuan, September 2021

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

Dokumentasi Penelitian



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama ibu Tina



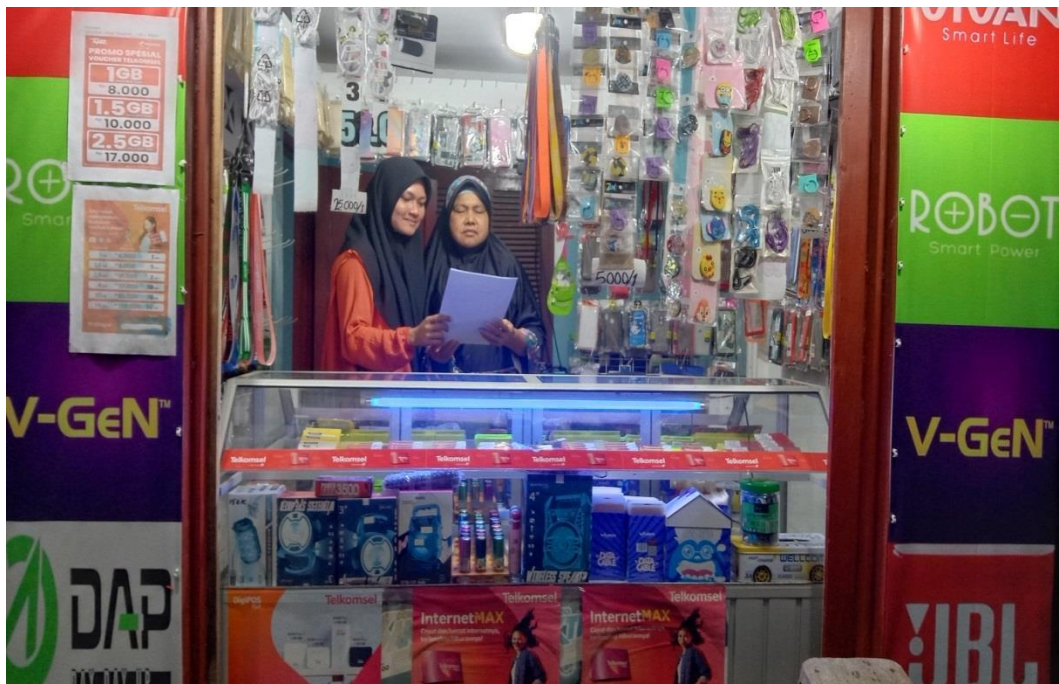
Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama ibu Deni



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama bapak Dedi



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama Bapak Rudi



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama ibu Ida



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama ibu Anna



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama bapak Menek



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama ibu Sintia



Keterangan : Pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden atas nama bapak Anto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2300 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021
Hal : Mohon Izin Riset

06 Oktober 2021

Yth. Kepala Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Mardiaty
NIM : 1740100077
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah dalam Menggunakan Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1785 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Agustus 2021

Yth. Ibu:
 1. Nurul Izzah : Pembimbing I
 2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mardiaty
 NIM : 1740100077
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Dalam Menggunakan Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di Desa Singawar Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.